BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan rasio kemandirian kinerja keuangan kabupaten bandung selama tiga tahun (tahun anggaran 2007-2009) rata-rata sebesar 8,56% sehinggan kabupaten bandung dikatakan kurang baik karena masih rendahnya untuk memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri dalam rangka melaksanakan otonomi daerah. Rendah tingkat kemandirian kabupaten bandung dikarenakan kontribusi penghasilan asli daerah (PAD) terhadap total penerimaan daerah relatif masih rendah dibandingkan dengan bantuan yang diperoleh pemerintah pusat/provinsi. Selain karena kurang optimalnya tingkat penyerapan pajak daerah dan retribusi daerah, rendahnya penghasilan asli daerah (PAD) kabupaten bandung juga disebabkan oleh kurangnya optimal kinerja SDM kabupaten bandung dalam menjalankan tugas-tugasnya.
2. Berdasarkan analisis upaya peningkatan penghasilan asli daerah (PAD) pada kabupaten bandung kurang baik karena tidak stabilnya penghasilan asli daerah (PAD) pada tahun anggaran 2007-2009 karna kurangnya pengawasan dan pelayanan baik dari pihak intern dan ekstern maka penerimaan penghasilan asli daerah (PAD) mengalami naik turun disetiap tahunnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja kemandirian keuangan daerah kabupaten bandung hendaknya melakukan upaua-upaya sebagai berikut:
    a. meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan penghasilan asli daerah (PAD) jangan tergantung dengan dana bantuan pemerintah pusat/provinsi agar rasio kinerja kemandirian kabupaten bandung dapat meningkat.
    b. Mengoptimalkan Pengahasilan asli daerah (PAD) agar setiap tahunnya bisa terjadi peningkatan.
2. Upaya-upaya untuk peningkatan penghasilan asli daerah (PAD)
    a. Kabupaten bandung juga bisa melakukan upaya untuk menarik minat swasta (masyarakat) atau pihak asing untuk berinvestasi di kabupaten bandung dengan membentuk suatu unti-unti usaha seperti jasa atau industri baik kecil ataupun besar untuk meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi.

Memperbaiki infrastruktur dan menoptimalkan tempat-tempat wisata yang bisa menambah penerimaan penghasilan asli daerah (PAD)